



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

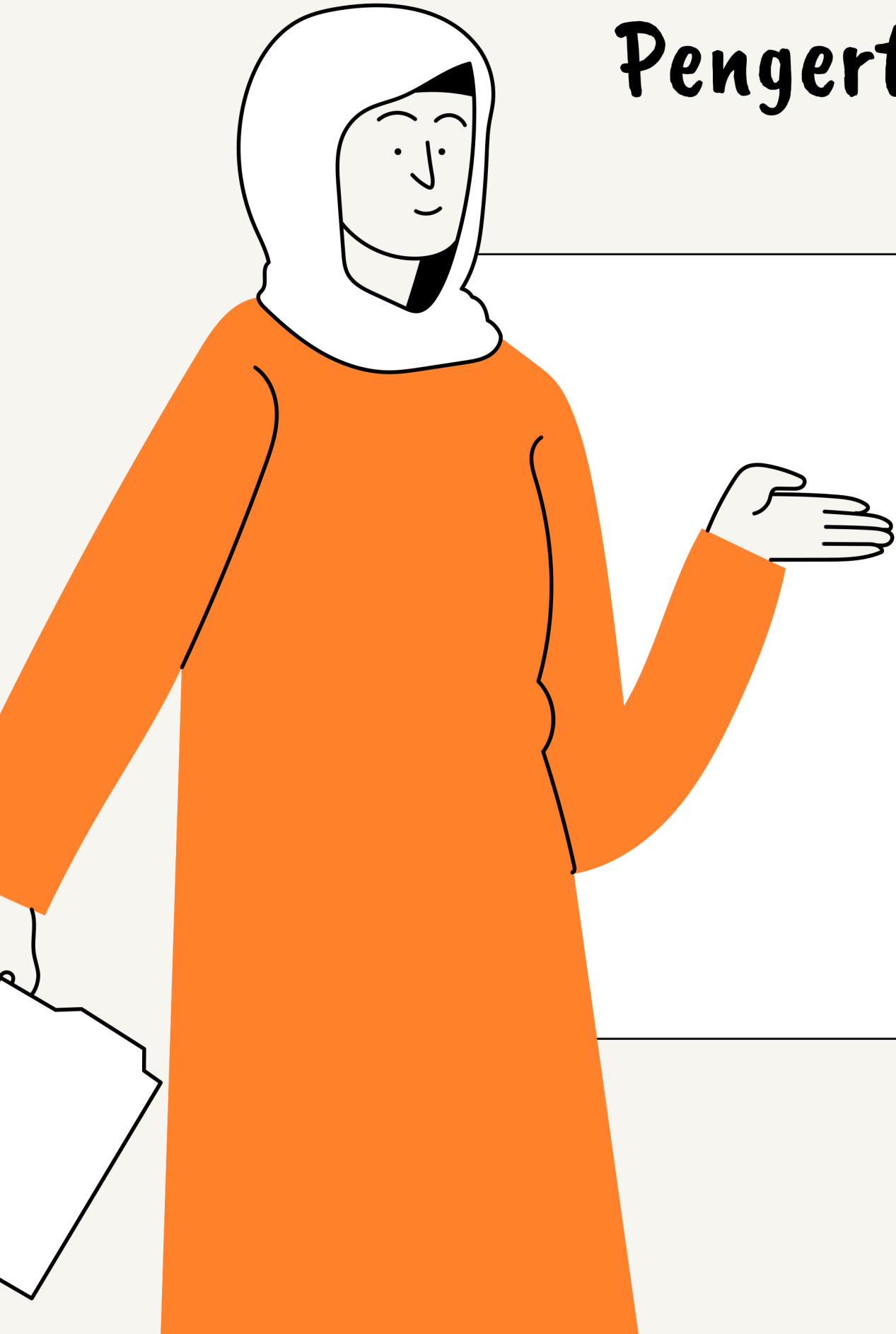
Jihad dalam Islam

Muhammad Dani Arifianda (2019-268)

Sultan Daffa R (2019-272)



Pengertian



Jihad secara bahasa berarti mengerahkan dan mencurahkan segala kemampuannya baik berupa perkataan maupun perbuatan. Dan secara istilah syari'ah berarti seorang muslim mengerahkan dan mencurahkan segala kemampuannya untuk memperjuangkan dan menegakkan Islam demi mencapai ridha Allah SWT.



Urgensi Jihad

Jihad masa kini dan masa depan adalah kelanjutan jihad masa lalu. Ia dilaksanakan berdasarkan tuntutan nash al-Qur'an dan sunnah, denganteladan langkah-langkah perjuangan Rasulullah SAW dan dengan mempertimbangkan perkembangan situasi dan kondisi yang meliputi kaum muslimin di mana saja mereka berada.



1. Jihad al-Nafs (Jihad untuk Memperbaiki Diri)

2. Jihad al-Syaithan (Jihad Melawan Setan)

3. Jihad al-Kuffar wa al-Munaffiqin (Jihad Melawan Orang-Orang Kafir dan Munafik)

4. Jihad al-Babi al-Zhulmi wa al-Bida' wa al-Munkarat (Jihad Melawan Orang-Orang Zalim Ahli Bid'ah dan Para Pelaku Kemungkaran)

Ruang Lingkup Jihad

Akhlak BerJihad

1. Jihad dilandasi oleh ikhlas dan mutaba'ah
2. Jihad tersebut harus sesuai dengan maksud dan tujuan disyariatkannya
3. Jihad haruslah diiringi dengan ilmu dan pemahaman agama yang baik
4. Jihad hendaknya dilakukan dengan penuh rahmat/kasih sayang dan lemah lembut
5. Jihad harus dipenuhi dengan keadilan dan jauh dari kezoliman
6. Jihad (tholab/menyerang ,-pent) haruslah bersama imam kaum muslimin atau dengan seizinnya



Realitas Jihad dan Terorisme

Tidak ada isu tentang Islam yang sensitif dan sering diperdebatkan selain jihad. Ia di perbincangkan di media massa dan buku-buku akademis, baik di Timur maupun di Barat. Ia juga salah satu konsep Islam yang paling sering disalahpahami, khususnya oleh kalangan para ahli dan pengamat Barat. Pasca peristiwa peledakan WTC pada 11 september 2001 yang lalu dimana presiden Amerika Serikat, Geoger Walker Bush, menuduh Usaman bin Laden terlibat dalam aksi terorisme. Hal ini memiliki implikasi yang sangat kuat bagaimana Barat dan Eropa memahami memaknai gerakan-gerakan keagamaan yang menggunakan jihad sebagai instrumen ideologis untuk melakukan perlawanan tandingan khusus kepada Barat dan Eropa.





AZAB INDOSIAR

TERLALU KRITIS DAN BANYAK TANYA SAAT
TEMAN PRESENTASI, JASAD MAHASISWA
TERLEMPAR KE MOLEN CORAN BERPUTAR
PUTAR HINGGA TEWAS DUA KALI